

ABSTRAK

Salwa Nur Syifa. 1222090160. 2026. Penerapan Model *Socratic Questioning* untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Kewarganegaraan Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan analisis kewarganegaraan digital peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan di ruang digital. Penggunaan teknologi digital yang semakin dekat dengan kehidupan peserta didik perlu diimbangi dengan kemampuan untuk menganalisis informasi, perilaku, serta permasalahan digital berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model *Socratic Questioning*, mengetahui skor kemampuan analisis kewarganegaraan digital peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model, mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah penerapan model, serta mengetahui tingkat peningkatan kemampuan analisis kewarganegaraan digital peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 30 peserta didik kelas V MIS Kawistara Pangalengan yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa enam soal uraian dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, *paired sample t-test*, dan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan penerapan model *Socratic Questioning* pada *treatment I* mencapai 95% dan *treatment II* mencapai 100%, keduanya berada pada kategori sangat baik. Rata-rata skor *pretest* sebesar 55,56 meningkat menjadi 78,47 pada *posttest*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 22,91 poin. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,060 dan 0,267. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$ $<0,05$ dengan nilai t sebesar -17,539 dan df sebesar 29, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis *N-Gain* memperoleh rata-rata sebesar 0,5195 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan analisis kewarganegaraan digital peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model *Socratic Questioning*, serta terjadi peningkatan kemampuan analisis kewarganegaraan digital dengan kategori sedang.

Kata Kunci: *Socratic Questioning*, Kemampuan Analisis, Kewarganegaraan Digital, Pendidikan Pancasila.